

**NILAI-NILAI AKHLAK
DALAM KITAB *SYI'IR NGUDI SUSILO*
KH. BISRI MUSTHOFA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**oleh
RHENITA OKTAFIANI
NIM. 1522402030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

Nilai-Nilai Akhlak
dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa
Rhenita Oktafiani
NIM. 1522402030
rhenitaoktafiani@gmail.com
IAIN Purwokerto

Abstrak:

Dewasa ini, akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Degradasi akhlak saat ini sudah mulai terjadi pada setiap orang, tidak hanya pada orang dewasa saja, namun sudah menyeluruh dari anak-anak sampai dewasa. Berangkat dari masalah ini penanaman nilai-nilai akhlak sangat diperlukan. Urgensi penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini sebenarnya sudah menjadi perhatian para ulama atau ilmuwan muslim. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh KH. Bisri Musthofa. Ada banyak cara dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak. Beliau menyampaikan nilai-nilai akhlak ini melalui karyanya yang berjudul Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* yang sarat akan makna. Dengan melihat latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa isi kandungan Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa, apa saja nilai-nilai akhlak yang tercantum dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa, dan bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa terhadap pendidikan Islam.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan, analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) kandungan Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* sarat akan makna dari nilai-nilai akhlak, terdiri dari 9 (Sembilan) bab yang membahas tentang akhlak dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari diri sendiri sampai akhlak terhadap bangsa dan Negara. (2) nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* adalah akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap pendidik, akhlak terhadap bangsa dan Negara, serta akhlak terhadap lingkungan. (3) relevansi nilai-nilai akhlak terhadap pendidikan Islam adalah pentingnya penanaman dan implementasi nilai-nilai akhlak terhadap pendidikan anak sejak usia dini sebagai salah satu bentuk pencegahan degradasi akhlak di era globalisasi ini. Pengaplikasian nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran *syi'ir* untuk mempermudah pemahaman dan penangkapan terhadap isi dari *syi'ir* tersebut. Hal ini juga merupakan bagian dari melestarikan budaya yang ada.

Kata kunci: Nilai, Akhlak, *Syi'ir*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Nilai	14
B. Akhlak	15
1. Pengertian Akhlak	15
2. Fungsi dan Manfaat Ilmu Akhlak	17
3. Objek Pembahasan Akhlak	18
4. <i>Syi'iran</i> : Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis	24
C. <i>Syi'ir</i>	26
D. <i>Syi'iran</i> : Pendekatan Sosio-Kultural Pembelajaran Islam dalam Pesantren dan Masyarakat NU (Nahdlatul Ulama)	29
E. Kitab <i>Syi'ir Ngudi Susilo</i>	32
F. Pendidikan Islam	36
BAB III : GAMBARAN UMUM KITAB <i>SYI'IR NGUDI SUSILO</i>	40
A. Biografi KH. Bisri Musthofa	40
B. Karya-Karya KH. Bisri Musthofa	43
C. Gambaran Umum Kitab <i>Syi'ir Ngudi Susilo</i>	46
D. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Syi'ir Ngudi Susilo</i>	55
BAB IV : ANALISIS DATA	55
A. Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab <i>Syi'ir Ngudi Susilo</i> Karya KH. Bisri Musthofa	55
1. Akhlak terhadap Allah Swt.	55
2. Akhlak terhadap Diri Sendiri	59
3. Akhlak terhadap Orang Tua	74

4. Akhlak terhadap Pendidik.....	81
5. Akhlak terhadap Bangsa dan Negara.....	82
6. Akhlak terhadap Lingkungan.....	85
B. Relevansi Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab <i>Syi'ir Ngudi</i> <i>Susilo</i> Karya KH. Bisri Musthofa terhadap Pendidikan Islam.....	86
BAB V : PENUTUP.....	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah Saw.. Sebagaimana yang terdapat dalam *Q.S. Al-Aḥzāb:21* yang artinya “ Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah Saw. itu suri tauladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah Swt. dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah Swt.”¹ Dari ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama.

Kepribadian atau tingkah laku merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab aspek ini menentukan identitas diri dan sikap seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku ataupun kepribadiannya. Degradasi akhlak saat ini sudah mulai terjadi pada setiap orang. Tidak hanya pada orang dewasa saja. Di era globalisasi ini, dengan semakin pesatnya perkembangan IPTEK terutama pada perkembangan informasi komunikasi, anak-anak dan khususnya remaja mengalami masalah pokok yang sangat memprihatinkan yaitu dekadensi moral² dan hilangnya nilai-nilai sosial. Dengan ditanamkannya nilai-nilai akhlak pada anak-anak terlebih pada para remaja akan sangat berpengaruh positif pada mereka di zaman sekarang ini. Peran nilai-nilai akhlak ini sangatlah penting, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai akhlak dan relevansinya terhadap pendidikan Islam.

Berbagai fenomena dan gejala sosial seperti memudarnya sopan santun, kasus-kasus kekerasan, geng motor, tawuran, bentrok antar warga, dan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2011), hlm. 420.

² Dekadensi moral adalah penurunan standar kemoralan suatu orang atau masyarakat terhadap standar baku/nilai-nilai yang sudah berlaku di masyarakat. Lihat di <https://brainly.co.id/tugas/5090964> diakses pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 13:01 WIB.

ketidakjujuran yang tercermin dengan semakin meningkatnya korupsi seolah menjadi pemandangan sehari-hari di negeri ini.³ Miris melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, krisis multi dimensional⁴ yang berpangkal dari krisis akhlak tampak pada kehidupan.

Urgensi penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini sebenarnya sudah menjadi perhatian para ulama atau ilmuwan muslim. seperti salah satu karya KH. Bisri Musthofa dalam kitabnya yang berjudul *Kitab Syi'ir Ngudi Susilo*. Kitab ini sarat akan makna nilai-nilai akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap bangsa dan Negara, serta akhlak terhadap lingkungan. Bahasa dalam kitab *syi'ir* ini mudah dipahami bagi pemula dan juga merupakan asli karangan tokoh di Indonesia, yaitu KH. Bisri Musthofa. Beliau merupakan salah satu dari tokoh kemerdekaan Indonesia. Selain itu, beliau juga merupakan seorang Kiai, Budayawan, *Muballigh*, Politisi, Orator, dan *Muallif* (penulis), serta pendiri Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Rembang, Jawa Tengah.

Melihat problematika di atas, maka menurut peneliti mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut, dirasa perlu. Sebab karya tersebut merupakan salah satu formula untuk mengatasi problematika kerusakan akhlak yang disebabkan oleh beberapa faktor yang sudah disebutkan di atas.

Berawal dari latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas peneliti tertarik meneliti tentang **“Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa”**.

³ Ridhani, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 1.

⁴ Krisis Multi Dimensional adalah suatu situasi dimana bangsa dan negeri kita dewasa ini sedang dilanda oleh beraneka-ragam pertentangan besar maupun kecil dan berbagai keruwetan dibidang politik, ekonomi, sosial, dan juga kebobrokan moral. Lihat di <https://brainly.co.id/tugas/1703008> diakses pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 12:39 WIB.

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang peneliti konsep, bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional judul di atas sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang berguna bagi kemanusiaan.⁵ Arti nilai ini dapat dipahami sebagai suatu hal yang dapat memberikan kemanfaatan, sesuatu yang terdapat unsur lebih dari pemikiran manusia dan jika direalisasikan akan membawa suatu kebaikan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Dari nilai inilah yang nantinya menjadi salah satu dasar norma atau pernyataan normatif. Nilai adalah kadar, banyak sedikit isi, kualitas.⁶ Nilai merupakan hal yang penting bagi manusia. Nilai juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, untuk itu banyak diperlukan penelaahan secara mendalam mengenai nilai, karena banyak para ahli yang memberikan ulasan mengenai nilai. Dengan demikian, nilai adalah suatu sifat berharga dan bermanfaat yang mana lebih dari pada suatu ide atau pemikiran manusia dengan direalisasikan dalam kehidupan masyarakat untuk menuju kebaikan manusia.

2. Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalaqa* yang berarti menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk *mufrad*, jamaknya adalah *khuluqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi akhlak secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat oleh manusia. Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, hlm. 690.

⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1035.

sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.⁷ Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan akhlak berarti suatu ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak karimah.⁸

3. *Syi'ir*

Menurut etimologi kata *syi'ir* berasal dari bahasa Arab, yaitu *syā'ara* atau *syā'ura*, yang artinya mengetahui dan merasakannya. Sedangkan secara terminologi, Ali Badri mengatakan bahwa “*syi'ir* adalah suatu kalimat yang sengaja disusun dengan menggunakan irama atau *wazan* Arab”.⁹ Dan menurut Ahmad Asy-Syabib, *syi'ir* atau puisi Arab adalah ucapan atau tulisan yang memiliki *wazan* atau *bahr* (mengikuti prosodi¹⁰ atau ritme gaya lama) dan *qafiyah* (rima akhir atau kesesuaian akhir baris/*satr*) serta unsur ekspresi rasa dan imajinasi yang harus dominan dibanding prosa.

Syi'ir atau *singir* sangat dikenal luas dikalangan Islam Tradisionalis Jawa, terutama dikalangan pesantren. Pemahaman awal penulis terhadap kata *syi'ir* merupakan salah satu istilah yang terdiri atas kata dan lagu, yang beredar secara lisan (*oral transmission*) di antara komunitas Lokal Jawa, terutama berpusat di wilayah perkampungan Jawa. Sebagai sastra lisan, *syi'ir* memang bersifat lokal, yaitu bahwa bahasa yang dipergunakan adalah bahasa daerah di mana tradisi itu berada.¹¹ Termasuk dalam hal ini *Syi'ir Ngudi Susilo* yang menggunakan Bahasa Jawa.

4. Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*

Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* ini berisi bait-bait *syi'ir* yang sarat akan makna. Kitab *syi'ir* ini merupakan salah satu dari kitab yang dikarang oleh

⁷ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 29.

⁸ Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam” dalam *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No. 12, Juli 2017 hlm. 46.

⁹ Ali Badri, *Muhadlaraatun Fi 'Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah*, (Cairo: Al-Jaami'ah Al-Azhar, 1984), hlm. 4.

¹⁰ Prosodi adalah kajian tentang persajakan, yaitu mengkaji tekanan, matra, rima, dan bait dalam sajak.

¹¹ Ridwan Nur Kholis, “Nilai-Nilai Karakter dalam *Syi'ir Tanpo Waton*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hlm. 28.

KH. Bisri Musthofa berisi tentang materi akhlak. Pada awalnya kitab ini dikaji di pondok-pondok pesantren di Jawa, terutama Jawa wilayah Pantura khususnya daerah Rembang. Pengarang dari kitab ini merupakan tokoh Kiai ternama di Pantura Jawa pada masanya. Beliau sangat terkenal sebagai *muballigh*, orator atau ahli pidato yang mampu membangkitkan emosi audiens tetapi tidak pernah orang lain tersinggung.¹² Beliau juga merupakan pendiri Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Rembang, Jawa Tengah.

Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* ini terdiri dari 9 bab dengan 84 bait *syi'ir*, ditulis dengan menggunakan huruf arab pegon yaitu modifikasi huruf arab dengan ejaan Bahasa Jawa. Kitab disusun berdasarkan kaidah penulisan *syi'ir* Arab. Cara pengajaran biasanya dilakukan dengan cara dilantunkan dengan *tembang*(bernyanyi). Biasanya orang jawa santri menyebutnya dengan *syingiran* atau *singiran*. Tujuan dari bersyi'ir ini tidak lain untuk lebih mempermudah dalam menghafalkan bait-bait *syi'ir* yang berisi materi akhlak.

Kitab ini ditulis oleh KH. Bisri Musthofa pada akhir Jumadil Akhir 1373 H (tahun 1954 M). Nama lengkap dari kitab ini adalah Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo Suko Pitedah Kanthi Terwelo*, artinya Syair Belajar Akhlak yang memberi Petunjuk dengan Jelas. Kemudian kitab tersebut diterbitkan oleh Penerbit Menara Kudus, Kudus. KH. Bisri Musthofa kemudian menyusun kitab dengan uraian isi kitab berikutnya dengan dikelompokkan dalam 9 bab, yaitu: *Muqaddimah*, bab *Ambagi Wektu* (membagi waktu), bab *Ing Pamulangan* (Di Sekolah), bab *Mulih Saking Pamulangan* (Pulang dari Sekolah), bab *Ana Ing Umah* (Ada di Rumah), bab *Karo Guru* (Dengan Guru), bab *Ana Tamu* (Ada Tamu), bab *Sikap lan Lagak* (Sikap dan Tingkah Laku), bab *Cita-Cita Luhur*.

¹² Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2011), hlm. X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa isi kandungan Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak yang tercantum dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Muthofa?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa terhadap pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Ssusilo* Karya KH. Bisri Musthofa

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah:

- a. Dapat mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa.
- b. Memberikan suatu wacana, gambaran ataupun rujukan bagi penelitian serupa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun kajian hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Syaiful Fathoni, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul skripsi “Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut J.H. Bisri Mustofa dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susila*

Saka Pitedhah Kanthi Terwela". Hasil penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan akhlak pada anak usia sekolah dasar.¹³

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan, peneliti akan lebih memfokuskan pada nilai-nilai akhlak yang ada pada Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mendeskripsikan nilai akhlak yang ada pada Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Fathoni lebih menekankan pada nilai pendidikan akhlaknya. Berdasarkan penelitiannya tentang nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* disebutkan mengandung nilai-nilai akhlak mahmudah yang meliputi, 1) *Dintun nafsi* terkandung dalam sikap patuh kepada orang tua, sopan santun, sabar dan religius; 2) *Qana'ah* terkandung dalam sikap sikap *qana'ah* yang berarti menerima adanya; 3) *Aş-Sidqu* terkandung dalam sikap adil dan jujur; 4) Amanah terkandung dalam sikap rajin dan bersungguh-sungguh, disiplin, patuh kepada pendidik dan kepemimpinan; 5) Tasamuh terkandung dalam sikap toleransi, bersahabat dan demokrasi.

Laporan penelitian individual BOPTN yang ditulis oleh H. Jauhar Hatta dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya Kh. Bisri Mustofa". Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang diambil dari Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa.¹⁴

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan, peneliti akan lebih memfokuskan pada nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa.

Penelitian yang dilakukan oleh H. Jauhar Hatta ini menekankan pada nilai-nilai karakter bangsa yang tercantum dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*.

¹³ Syaiful Fathoni, "Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut J.H. Bisri Mustofa dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susila Saka Pitedhah Kanthi Terwela*", Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2015, hlm. 86-87.

¹⁴ H. Jauhar Hatta, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya Kh. Bisri Mustofa, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013, hlm 40-41.

Berdasarkan penelitian yang beliau lakukan, dalam kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* ini jika ditelaah dengan seksama memuat 18 nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang saat ini dikembangkan oleh bangsa Indonesia. Dan relevansinya dalam pengembangan pendidikan Islam pada saat ini masih terbilang relevan. Terutama dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak atau keagamaan, pengembangan pola pendidikan anak, pemakaian syair/lagu sebagai sarana pembelajaran dan pelestarian budaya daerah dan lokal wisdom.

Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Fajar Shubekhi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017 dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Syair *Ngudi Susilo* (Karya Kh. Bisri Mustofa) Pada Santri di TPA Al-Mubarokah Desa Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Hasil penelitian ini membahas tentang pelaksanaan dari pendidikan akhlak yang ada di TPA Al-Mubarokah.¹⁵

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan, peneliti akan lebih memfokuskan pada nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Fajar Shubekhi ini menekankan pada pelaksanaan pendidikan akhlak melalui syair dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* yang tidak lain untuk membentuk akhlak dan pribadi para santri supaya santun dan dapat mengangkat nilai-nilai kebudayaan jawa khususnya pemakaian bahasa jawa di dalam kitab ini. Metode yang digunakan yakni metode cerita dan nasehat, keteladanan, kedisiplinan dan pembiasaan. Pelaksanaan pendalaman pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas pada hari kamis. Dan juga dilakukan pendidikan di luar kelas dengan cara memberikan contoh penerapan yang baik dari isi Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* di hadapan santri yang lebih kecil.

¹⁵ Akhmad Fajar Shubekhi, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Syair Ngudi Susilo (Karya Kh. Bisri Mustofa) Pada Santri di Tpa Al-Mubarokah Desa Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017, hlm 68-69.

Penelitian-penelitian serupa di atas dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengerjakan skripsi dengan kajian yang sama. Dari data skripsi ataupun penelitian serupa yang telah dipaparkan secara ringkas tersebut yang mendukung skripsi ini adalah informasi mengenai deskripsi nilai-nilai akhlak dari Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*. Maka dari itu setelah membaca penelitian serupa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kajian tentang nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa belum banyak diteliti secara mendetail. Oleh karena itu peneliti mengambil tema dalam skripsi ini yaitu mengenai nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa.

E. Metode penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.¹⁶ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan objek dan tempat penelitian yang dilakukan, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data-data yang didapat dari sumber kepustakaan berupa kitab, buku, majalah, koran, jurnal ilmiah serta dokumen-dokumen lain sehingga dari padanya diperoleh informasi mengenai nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa.

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 194.

2. Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam pentuk penelitian kepustakaan. Maka dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui dua sumber, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Dalam peneltian ini sumber primer yang digunakan adalah Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* yang ditulis oleh KH. Bisri Musthofa.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul melainkan dari sumber lain yang dapat menjadi penguat bagi sumber pertama.¹⁸ Dalam penelitian ini, sumber sekunder diambil berdasarkan kesesuaian data yang diteliti oleh peneliti.

3. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah pemikiran KH. Bisri Musthofa tentang nilai-nilai akhlak dalam salah satu kitabnya yang berjudul Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dilakukan dengan cara membaca buku-buku sumber primer maupun sekunder. Mempelajari dan memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber. Kemudian menganalisis Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: ALFABETA, 2017)hlm. 193.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 193.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara satu dengan pengertian yang lain untuk memperoleh kejelasan mengenai halnya.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yakni, analisis isi (*content analysis*) yaitu cara yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan melakukan berbagai analisis terhadap buku-buku yang kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat digeneralisasikan menjadi sebuah teori, ide, atau sebuah gagasan baru (Hadi, 1989:47).

Penggunaan metode ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini (nilai-nilai akhlak). Teknik ini dilakukan dengan menganalisis teks yang kemudian disesifikan sesuai fokus penelitian dan ditarik kesimpulan.

F. Sistematika pembahasan

Dalam penulisan skripsi berjudul “Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa” ini, peneliti membagi sistem penulisan ke dalam tiga bagian.

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

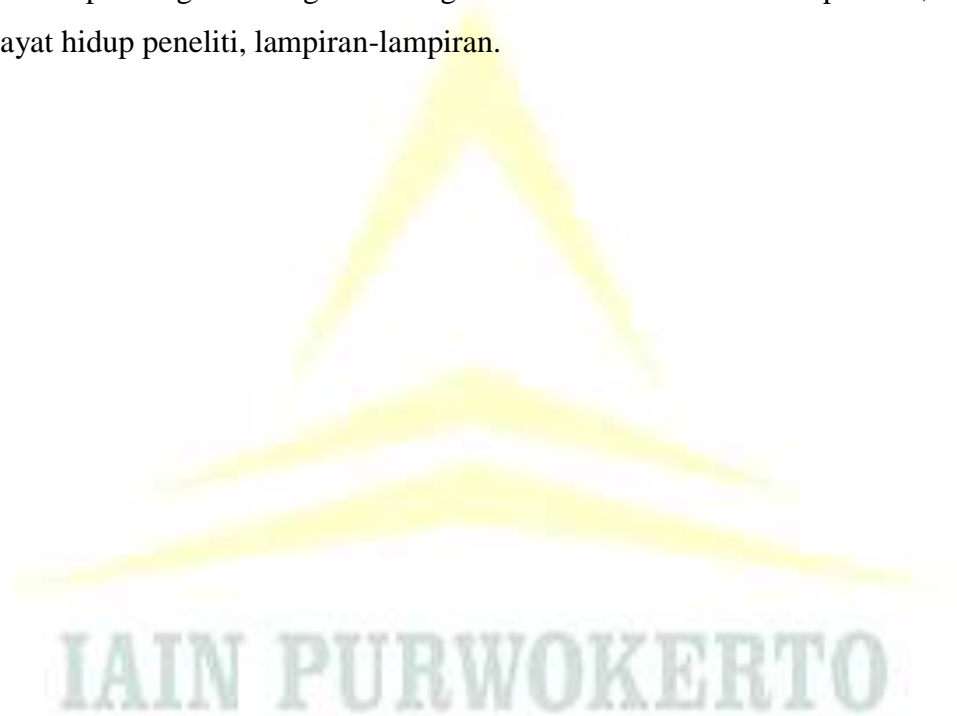
Bab ke dua, berisi landasan teori yang meliputi nilai, akhlak, *syi'ir*, *syi'iran*: pendekatan sosio-kultural pembelajaran Islam dalam pesantren dan masyarakat NU (Nahdlatul Ulama), Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*, dan Pendidikan Islam.

Bab ke tiga, menyajikan gambaran umum Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* yang meliputi Biografi KH. Bisri Musthofa, karya-karya KH. Bisri Musthofa, gambaran umum Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* dan latar belakang penulisan Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*.

Bab ke empat, dalam bab ini diuraikan mengenai nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa dan analisis terhadap relevansinya dengan pendidikan Islam.

Bab ke lima, berisi penutup berupa simpulan dan saran.

Adapun bagian ke tiga atau bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti, lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan dan menganalisis pada bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan bahwa Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* karya KH. Bisri Musthofa merupakan kitab yang menggunakan bahasa Jawa dan menggunakan model penulisan aksara Arab pegon. Kitab ini sarat akan makna yang memuat 9 (Sembilan) bab yang mengandung nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akhlak ini meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap bangsa dan Negara, serta akhlak terhadap lingkungan. Nilai-nilai akhlak tersebut merupakan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang diajarkan baik kepada anak laki-laki ataupun perempuan menggunakan metode pembelajaran *syi'iran* (menggunakan lagu). Pembelajaran nilai-nilai akhlak ini sangat penting sebagai dasar pembentukan akhlak yang baik sejak usia dini guna menciptakan insan yang berakhlak mulia penerus bangsa.

Kesembilan bab ini yakni, *Muqaddimah*, bab *Ambagi Wektu* (membagi waktu), bab *Ing Pamulangan* (Di Sekolah), bab *Mulih Saking Pamulangan* (Pulang dari Sekolah), bab *Ana Ing Umah* (Ada di Rumah), bab *Karo Guru* (Dengan Guru), bab *Ana Tamu* (Ada Tamu), bab *Sikap lan Lagak* (Sikap dan Tingkah Laku), bab *Cita-Cita Luhur*. Kesenjajaran dari isi kitab ini menerangkan bagaimana akhlak atau tingkah laku yang baik dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dijadikan sebagai pedoman.

Relevansi nilai-nilai akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa bagi pendidikan Islam, dewasa ini menyatakan bahwa pendidikan anak pada usia dini sangatlah penting. Terutama pada anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk menjadi kader penerus bangsa. Pendidikan anak dalam pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak sejak dini, sehingga dalam perkembangan selanjutnya anak menjadi manusia muslim *kāffah*, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Berkaitan dengan isi dari Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* ini, yang mana merupakan kitab yang berbentuk *syi'ir* (syair). Karena *syi'ir* juga merupakan salah satu bentuk kearifan lokal sebagai pelestari ajaran moral. Kitab ini termasuk dalam kategori khazanah yang berharga bagi perkembangan karya di tanah air. Kitab ini menggunakan bahasa Jawa yang diciptakan oleh KH. Bisri Musthofa menggunakan aksara Arab *pegon* sebagai bagian dari bahasa Al-Qur'an. Kepenulisan ini yang merupakan kearifan lokal (*local wisdom*) bagi masyarakat Jawa itu sendiri. Pembelajaran kepenulisan menggunakan bahasa Jawa dengan aksara Arab *pegon* ini bukan berarti kuno atau terdahulu bahkan di era globalisasi ini. Penggunaannya justru sebagai wujud dari melestarikan budaya yang ada seperti pondok pesantren yang masih menggunakannya sebagai alat kepenulisan menerjemahkan kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang diajarkan ketika mengaji *bandongan*.

B. Saran

Rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, didasarkan pada keterbatasan penelitian dalam menganalisis dan mendeskripsikan Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya KH. Bisri Musthofa ini menggunakan metode penelitian analisis data *library research* (ke pustakaan). Dari analisis yang dilakukan, peneliti hanya mengambil fokus pada nilai-nilai akhlak yang tercantum dalam kitab tersebut. Sedangkan masih banyak sekali nilai-nilai yang tersirat dalam bait-bait *syi'ir* tersebut. Sehingga untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menganalisis nilai-nilai lain yang tercantum dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo*. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Fiddian Khairudin. 2017. "*Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Qur'an*". Jurnal Syadah. Vol. 5. No. 2.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arif, Moh. 2013. "*Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa dan Jihad*". Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam. Vol. 7. No. 2.
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Azizah, Utami Yuliyanti. 2017. *Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dan Teknik Penanamannya dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Badri, Ali. 1984. *Muhadlاراatun Fi 'Ilmai Al-Aruudl Wal-Qafiyah*. Cairo: Al-Jaami'ah Al-Azhar.
- Badri, Muhammad Arifin Bin. 2008. *Sifat Perniagaan Nabi*. Bogor: Pustaka Darul Ilmi.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam". Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 12.
- Bisri Musthofa. 1373. *Syi'ir Ngudi Susilo Suka Pitedah Kanthi Terwela*. Kudus: Menara Kudus.
- Bukhory, Umar. 2018. "Tradisi Membaca Syair Arab Masyarakat Muslim Pamekasan (Studi Estetika Resepsi atas Barzanji dan Burdah di Pondok Pesantren)". Disertasi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Burhanudin, Muhammad. 2017. "Nilai HumanismeReligius Syi'ir Pesantren". Jurnal Sastra Indonesia. Jilid 6 vol. 1.
- Dery, Tamyiez. 2002. "*Keadilan dalam Islam*", Mimbar, Vol. 18., No. 3.
- Dewi, Ayu Novita. 2017.c"Komparasi Strategi Dakwah Sunan Bonang dengan Sunan Kalijaga". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Djantnika, Rachmat . 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fadeli, Soeleiman dan Mohammad Subhan. 2012. *Antologi NU Buku I*. Surabaya: Khalista.
- Fahmi, Muhammad Ulul. 2009. *Ulama' Besar Indonesia : Biografi dan Karyanya*. Kendal: Pustaka Amanah.
- Farmadi. 2005. *Pendidikan Islam di Zaman Modern*. Selangor: Al-Jenderami Press.
- Fathoni, Syaiful. 2015. "Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut J.H. Bisri Mustofa dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo Saka Pitedhah Kanthi Terwela*". Skripsi. Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Handani, Fita Ulahyu. 2016. *Konsep Etika dalam Pendidikan Islam (Telaah Atas Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari*. Skripsi. Kudus: STAIN Kudus.
- Hanifiyah, Fachriana. 2014. *Penerapan Metode Sastra dalam Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis pendidikan Agama Islam di Pesantren*, Karya Ilmiah. Probolinggo: Institut Agama Islam Nurul Jadid.
- Hatta, H. Jauhar. 2013. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* Karya Kh. Bisri Mustofa. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hawwa, Sa'id. 2012. *Mensucikan Jiwa (Konsep Tazkiyatun-nafs Terpadu Intisari Ihya' 'Uhumuddin al-Ghazali)*. Jakarta: Robbani Press.
- Huda, Achmad Zainal. 2011. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Humamah. 2015. *Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: CV. Andi Office.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Jamrah, Suryan A. 2015. *Studi Ilmu Kalam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khalil, Ahmad. 2009. *Narasi Cinta dan Keindahan (Menggali Kearifan Nabi dan Interaksi Insani)*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kholis, Ridwan Nur. 2013. "Nilai-Nilai Karakter dalam Syi'ir Tanpo Waton". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Ma'shum, Saifullah. 1998. *Karisma Ulama (Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU)*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Mahbubi, Ahmad Kausar. 2015. *Konsep Pendidikan Islam menurut Pandangan Syekh Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Maksum, Ali. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Madani.
- Masyhuri, Aziz. 2017. *99 Kiai Kharismatik Indonesia*. Bogor: CV. Arya Duta.
- Maulana, M. Luthfi. 2016. Skripsi: "*Manusia dan Kerusakan Lngkungan dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Pemikiran Mufasir Indonesia (1967-2014)*". Semarang: UIN Walisongo.
- Maulida, Ali. 2013. "*Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat*". Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 02.
- Mawardi, Kholid. "*Singiran: Pendekatan Sosio-Kultural Pembelajaran Islam dalam Pesantren dan Masyarakat NU*". Insania. Vol. 1. No. 3.
- Mawardi, Kholid. 2009. *Shalwatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis*. Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol. 14, No. 3.
- Muhammad, Hasyim. 2002. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad, Su'aib H. 2011. *5 Pesan Al-Qur'an Jilid Kedua*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muhtador, Moh. 2015. "*Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah*". Jurnal Penelitian. Vol. 8, No.1.
- Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2007. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muzakka, Moh. 2008. "*Revitalisasi Syi'ir (Singir) sebagai Media Dakwah dan Pendidikan dalam Masyarakat Multikultural dan Industrial*" Jurnal NUSA. Vol. 3 No. 3.
- Muzakki, Akhmad. 2006. *Kesusastraan Arab Pengantar Teori Dan Terapan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Noorhayati, S Muhammad dan Farhan. 2016. "*Konsep Qana'ah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah*". *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 7. No. 2.
- Nufus, Hayati. 2018. "*Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 9-13)*". *I-iltiz m*. Vol. 3. No. 2.
- Penyusun, Tim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyusun, Tim. Cordova Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Penyusun, Tim. *Tafsir Al-'Uryr Al-Akhir dari Al-Qur'an Al-Karim Juz (28, 29, 30)*.
- Rahmawati, Salfia. 2015. "Ajaran Islam dalam Naskah-Naskah Singir Koleksi Fsui Sebagai Bentuk Persinggungan Budaya Islam- Jawa: Kajian Intertekstualitas". *Al-Turās*. Vol. XXVI. No. 2.
- RI, Departemen Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ridhani. 2013. *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/Akhlak dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: LKiS.
- Rifki, Ibnu. Pengertian aksara *pegon*, dalam *Aksara Pegon: Studi tentang Simbol Perlawanan Islam Jawa Abad ke XVIII – XIX*.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)* Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Rosidin. 2014. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren Kitab Adabul 'Alim wal Muta'alim*. Malang: Genius Media.
- Rusyan, A. Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Cipta Media Nusantara.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sanusi, Anwar. 2007. *Pohon Rindang (Upaya Menggapai Makna Hidup Sejati)*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. 1997. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sholeh, Muhammad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yin Yan. Vol. 13. No. 1.

- Shubekhi, Akhmad Fajar. 2017. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Melalui Syair Ngudi Susilo (Karya Kh. Bisri Mustofa) Pada Santri di Tpa Al-Mubarakah Desa Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Jakarta Pusat: Pustaka Imam Syafi'I.
- Syamhudi, Hasyim. 2015. *khlak-Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Syamsuddin, Sahiron. 2010. *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep* Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tohe, Achmad. 2003. "Kerancuan Pemahaman Antara Syi'ir dan Nadzam". *Jurnal Bahasa dan Seni* Vol. 31 No. 1.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- UUD 1945 Pasal 26 Ayat 1 dan Ayat 4 UU No. 20 Tahun 2003

Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://m.republika.co.id/sorogan-dan-bandongan-metode-khas-pesantren>. Diakses pada Senin, 15 Juli 2019 Pukul 11:05 WIB.

<https://www.kompasiana.com/nanangrosidi/pengertian-kaffah/>. Diakses pada Senin, 15 Juli 2019 Pukul 12:05 WIB.

